

**PENGARUH PEMBERIAN MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN  
TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.) PADA KONDISI  
CEKAMAN KEKERINGAN**

**ABSTRAK**

Oleh:

Wiji Lestari

10308144018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian variasi dosis mikoriza dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan tanaman tomat serta ada tidaknya interaksi antara kedua perlakuan tersebut.

Penelitian dilakukan di *Greenhouse* FMIPA UNY yang berlangsung dari bulan Maret sampai Juni 2014 dan Laboratorium Mikologi UGM Yogyakarta untuk pengamatan infeksi mikoriza akar. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor yaitu pemberian variasi dosis mikoriza (0 gram, 2 gram dan 4 gram) dan frekuensi penyiraman (setiap hari (kontrol), 5 hari sekali, 10 hari sekali dan 15 hari sekali). Teknik analisis data menggunakan program SAS 9.1 dan uji lanjut Duncan jika data signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian variasi dosis mikoriza berpengaruh pada rerata bobot buah, rerata diameter buah, rerata tingkat kemanisan buah, rerata panjang akar, rerata bobot segar total dan rerata bobot kering total. Pemberian frekuensi penyiraman berpengaruh terhadap hampir semua respon pertumbuhan kecuali pada respon rerata jumlah bunga 12 minggu setelah tanam. Ada interaksi antara kedua perlakuan pada rerata bobot buah, rerata diameter buah, rerata tingkat kemanisan buah, rerata panjang akar, rerata bobot segar total dan bobot kering total. Pemberian dosis 4 gr memberikan pengaruh paling baik terhadap respon pertumbuhan tanaman tomat pada kondisi kekeringan yang ditunjukkan dengan rerata bobot buah, rerata diameter buah, rerata bobot segar total dan bobot kering total yang lebih tinggi.

Kata kunci : cekaman kekeringan, mikoriza, tanaman tomat